

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ansyar, M. & Nurtain. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Pratek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Asmani. J. M. (2012). *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna. (2014). *Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna.
- Beauchamp, G. A. (1975). *Curriculum Theory*. Wilmette, Illinois: The KAGG Press.
- Bungin, B. H. M. (2003). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik, dan Ilmu sosial*. Jakarta : Kencana Prenama
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum (Cetakan Pertama)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud: Jakarta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dirman, & Cicih. (2014). *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. & Aswan, Z. (2013). *Strategi Belajar Mengajar (Cetakan kelima)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Doll, R. C. (1974). *Curriculum Improvement. Decision Making and Process*. Boston: Ally and Bacon, Inc.
- Evans, W. & Jonathan, S. (2015). *Developong A Local Curriculum, Using Locality To Inspire Teaching and Learning*. New York : Routledge Taylor and Francis Group.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran (Cetakan kelimabelas)*. jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yiyin Sulistiyo Rini, 2016

Relevansi Kurikulum Muatan Lokal Kelautan dengan Pengembangan Potensi Kelautan di Kabupaten Natuna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hamalik, O. (2013). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hasan, S. H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. (2009). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek (Cetakan ke 3)*. Jogjakarta: AR RUZZ Media.
- Margono, S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2010). *Kurikulum tingkat satuan Pendidikan. Sebuah panduan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2009). *Asas-Asas Kurikulum (Cetakan Kesepuluh)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, S. & Usman, B. (2003). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Oliva, P. F. (2013). *Developing The Curriculum (eight edition)*. USA: Pearson Education Inc.
- Ornstein, & Hunkins. (1998). *Curriculum, Foundations, Principles, And Issues*. America: Allin and Bacon.
- Riandari, H. (2007). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer, Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran (Cetakan ke 4)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sperber, D. & D. Wilson (1995) *Relevance: Communication and Cognition (second edition)*. Oxford: Blackwell.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Cetakan kedua)*. Jakarta: PT. Bumi Akara.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- TIM CRITC COREMAP II-LIPI. (2007). *Study Baseline Ekologi Lokasi Natuna Tahun 2007*. Jakarta: COREMAP-LIPI
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2015). *Kurikulum & Pembelajaran (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zais. R. S. (1976). *Curriculum Principles and Foundation*. New York: Harper and Row Publisher.

ARTIKEL/ JURNAL

- Ambardi, U. M. (2007). Analisis Kerja Kelembagaan Pembangunan Pulau Natuna. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia, Vol. 9, No. 3, Desember 2007, Hlm. 156-165*.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2006). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal SAINTIKOM Vol.15, No. 1, Januari 2016*. ISSN: 1978-6603.
- Emechebe, S. N. (2012). Achieving Universal Basic Education in Nigeria: Issues of Relevance, Quality and Efficiency. *Global Voice of Educators, Vol. 1. No. 1, June 2012*.
- Ghaha, Y. I., Zainul, H., dan Wahyu, A. N. (2009) Penentuan Lahan Kritis Hutan Mangrove di pesisir Kecamatan Modung Memanfaatkan Tehnologi sistem informasi Geografis dan Penginderaan jauh. *Jurnal Kelautan, Volume 2, No. 2, Oktober 2009. ISSN: 1907-9931*.
- Gunawan, I. & Anggraini, A. P. (2015). Taksonomi Bloom–Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. (Artikel). Tersedia pada <http://ejournal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/JPE/article/viewFile/27/26>, diakses pada 25 Agustus 2015.
- Hamdani. H. (2009). Fungsi Visi dan Misi dalam Perencanaan Pendidikan. *Jurnal Darussalam, Volume 8, No.1, Januari - Juni 2009, hlm. 37-46*.

- Hayati, N. (2014). Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume IV, Edisi 1, hlm. 345-357.*
- Jatmiko. D. (2013). Relevansi Kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Industri di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013.*
- Kpee, G. G., and Olowuo, S. O. (2012). Academic Renewal and Relevance in South-South Nigerian Universities: Curriculum Prospect and Challenges. *Global voice of Educators, Vol. 1. No. 1, June 2012. ISSN: 2277-0917.*
- Lunenburg, F. C. (2011a). Theorizing about Curriculum: Conceptions and Definitions. *International Journal of Scholarly Academic Intellectual Diversity. 13 (1), p. 1-6.*
- Maluleka, K., and Annette, W. (2006). The Relevance of Indigenous Technology in Curriculum 2005/ R N C S with special reference to the Technology Learning Area. *South African Journal of Education. Copyright © 2006 EASA. Vol 26(4)501–513.*
- Mansur, N. (2011). Signifikansi Kurikulum Muatan Lokal dalam Sistem Pendidikan Sekolah. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2011, VOL. XI NO. 2, 239-250.*
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Vol. 15, No. 1 (januari – juni 2011).*
- Musanna, A. (2009). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan di aceh. *Jurnal Penelitian, Vol. 10. No. 2. Oktober 2009.*
- Nurianti, E., dkk. (2012). Analisa Keterkaitan antara Indikator, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran dan Evaluasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Biologi SMP Negeri dan Swasta di Kota Padang. (Artikel). Tersedia pada download.portalgaruda.org/article.php?
- Pasandaran, S. (2004). Desentralisasi Pendidikan dan Masalah Pemberdayaan Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, juni 2004, jilid 11, nomor 2, hlm. 115-129.*
- Pigawati, B. (2015). Identifikasi Potensi dan Pemetaan Sumber Daya Pesisir Pulau-Pulau Kecil dan Laut Kabupaten Natuna-Provinsi Kepulauan Riau.

Jurnal Ilmu Kelautan. Desember 2005. Vol. 10 (4): 229- 236. ISSN 0853-7291.

Satrio, A. dkk. (2015). *Hubungan Antara Tujuan Pembelajaran Dengan Desain Pembelajaran.* (Makalah). Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

Siram, R. (1995). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Tingkat Sekolah Menengah Umum di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, November 1995, Jilid 2, Nomor 4, h. 338-350.*

Subandijah. (1993). Desentralisasi Pengembangan Kurikulum Suatu Mekanisme-Administrasi Kurikulum Masa Kini. *Cakrawala Pendidikan Nomor 1, Tahun XIJ, Februari 199, hlm. 13-23.*

Sutjipto. (2015). Diversifikasi Kurikulum dalam Kerangka Desentralisasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 21: 317-338. Nomor 3, Desember 2015.*

Yusuf, M. (2014). Relevance of Philosophy of Education To Curriculum Theory and Development in Nigerian Educational System. *Journal of Advances in Humanities. Vol. 3. No. 2. ISSN 2349-4379.*

Zulaika, E., dan Saptarini, D. (2002). Analisis Keanekaragaman dan Distribusi Terumbu Karang di Perairan Tanjung Pecaron dalam Upaya Penyusunan Basis Data Sumber Daya Hayati. *Jurnal Sains Kappa.*

TESIS:

Khairulnas. (2011), *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Kerajinan Daerah Pada MTs/ SMP di Kota Pekanbaru.* (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Rudi, L. (2008). *Relevansi Muatan Lokal Terhadap Potensi dan Kebutuhan Daerah.* (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Rumli. (2004). *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Sekolah Dasar di Pemerintahan Kota Tanjung Pinang Propinsi Kepulauan Riau.* (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

UNDANG-UNDANG DAN KEBIJAKAN:

Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (KKP-RI) Tahun 2014.

Yiyin Sulistiyo Rini, 2016

Relevansi Kurikulum Muatan Lokal Kelautan dengan Pengembangan Potensi Kelautan di Kabupaten Natuna

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan Bupati Natuna Nomor 77 Tahun 2016 Tentang Penetapan Kurikulum Muatan Lokal.

Keputusan Presiden Nomor 14 Tahun 1995 tentang Pengembangan Proyek Natuna

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Tahun 34 Tahun 2008 perubahan ketiga dari Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4739).